

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Usia reproduksi terbanyak di RSUD Sleman Yogyakarta tahun 2009 adalah yang berumur diatas 35 tahun yaitu sebanyak 55 orang (47,8%)
2. Kejadian Abortus spontan terbanyak di RSUD Sleman Yogyakarta tahun 2009 dengan usia > 35 tahun sebanyak 49 orang (42,6%)
3. Tidak ada hubungan usia ibu hamil dengan kejadian abortus spontan di RSUD Sleman Yogyakarta tahun 2009. Dibuktikan dari hasil analisis uji *chi square*, diperoleh nilai signifikansi 0,198 ($p>0,05$), nilai c^2_{hitung} sebesar 3,235 dengan nilai c^2_{tabel} untuk ($p<0,05$) adalah sebesar 5,991.

B. Saran

1. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dan perawat di RSUD Sleman Yogyakarta sebagai gambaran, masukan, dan informasi tentang kejadian abortus spontan. Sehingga dapat meningkatkan pengawasan pada ibu hamil dengan usia beresiko, memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif terhadap kejadian abortus.
2. Bagi mahasiswa keperawatan dan kebidanan STIKES A. YANI Yogyakarta dan bidan sebagai sumber pustaka dan wacana bagi pembaca yang berada di perpustakaan dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang abortus spontan. Dan mengalakan informasi pengetahuan melaui liflet atau brosur-brosur

berkaitan dengan aktivitas yang sehat selama hamil pada usia yang tepat yaitu 20-35 tahun.

3. Bagi Ibu Hamil, khususnya yang berada di RSUD Sleman Yogyakarta menambah pengetahuan dan wawasan tentang hubungan usia ibu hamil dengan kejadian abortus spontan pada ibu hamil, sehingga ibu hamil yang usianya < 20 tahun dan > 35 tahun akan lebih memperhatikan kehamilannya dengan memeriksakan kehamilan secara teratur di bidan atau tenaga kesehatan lainnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan meningkatkan pengetahuan mengenai hubungan usia ibu hamil dengan kejadian abortus spontan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah variabel yang berbeda.